

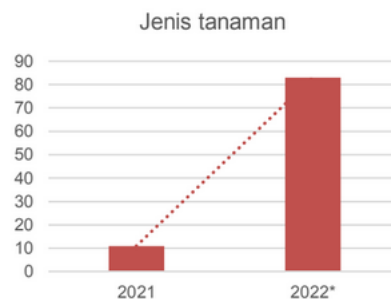
## REKAPITULASI DATA ABSOLUT PROGRAM KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

No	Program	Parameter	Tahun					Satuan
			2018	2019	2020	2021	2022*	
			Absolut	Absolut	Absolut	Absolut	Absolut	
1	Restorasi lahan kritis	Luasan	2,17	2,6	4,23	2,77	0,94	Ha
2	Perlindungan flora di area konservasi	Pohon	2,15	2,06	2,43	2,43	2,14	H'
		Tiang	2,71	2,2	2,67	2,67	2,55	H'
		Pancang	2,53	2,06	2,52	2,52	2,44	H'
		Semai	2,23	2,13	2,07	2,09	1,95	H'
3	Perlindungan burung di area konservasi	Burung	3,00	3,00	3,00	3,20	3,30	H'
4	Sinergi kopi Sugihmukti	Pohon	-	-	-	30.000	50.000	Batang
5	Participatory Biodiversity Monitoring (Partisiversity)	Burung	-	-	-	3,22	3,27	H'
6	Bank Konservasi Tanaman Hutan (Bangkotan)	Pohon	-	-	-	4000	3000	Batang

\*tahun 2022 sampai dengan bulan Juni

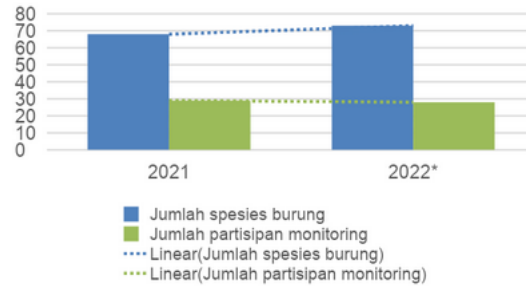
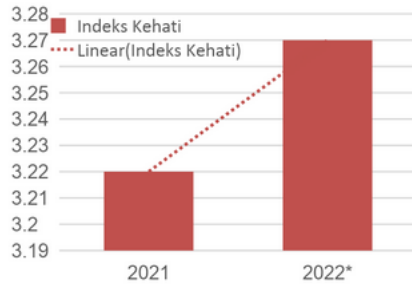
### Nama Program: Bank Konservasi Tanaman Hutan

Program bangkotan merupakan upaya perusahaan untuk melestarikan dan meningkatkan keanekaragaman hayati terutama jenis pohon (pohon keras dan liana). Bangkotan adalah singkatan dari Bank Konservasi Tanaman Hutan yang merupakan bangunan semi permanen yang berfungsi untuk perawatan dan budidaya tanaman hutan, bangunan didesain sedemikian rupa sehingga kondisi di dalamnya cocok untuk perkembangan tanaman cabutan alam. Dalam pelaksanaan program ini, perusahaan bekerja sama dengan NGO dan Kelompok Masyarakat lokal yang bergerak dalam bidang keanekaragaman hayati terutama untuk pengayaan bibit dan perawatannya. Selain sumber bibit dari cabutan alam dan budidaya lokal, terdapat juga pohon dan liana yang dipindahkan dari lahan proyek yang terkena efek land clearing. Terjadi peningkatan status kehati (jumlah jenis tanaman) dalam program ini.



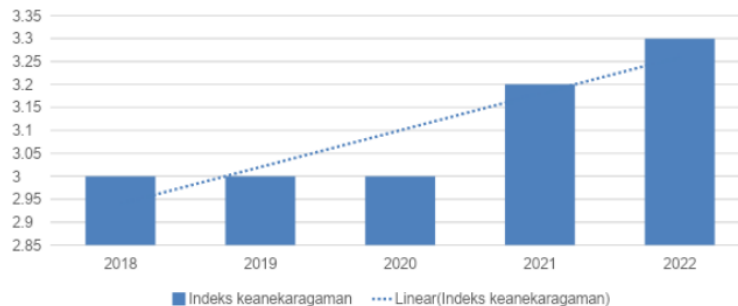
### Nama Program: Bank Participatory Biodiversity Monitoring (Particiversity)

Program Particiversity mengumpulkan, mengolah dan menampilkan informasi Kehati dalam sebuah aplikasi berbasis web sebagai berikut. informasi Kehati tersebut dipadukan dengan peta grid yang dapat diperbarui setiap saat. Informasi yang dilaporkan meliputi jenis perjumpaan dengan burung, mamalia, kondisi potensi alam seperti air terjun, HHBK, mata air, pohon induk, spot ekowisata, sungai dan tanaman obat. Perhitungan indeks keanekaragaman burung pada area monitoring dilakukan dengan metode Shanon Wiener, dengan menghitung rata-rata indeks keanekaragaman dari setiap pengukuran. Terdapat peningkatan indeks keanekaragaman hayati burung dan jumlah spesies burung dari tahun 2021 hingga tahun 2022 seperti pada grafik dibawah.



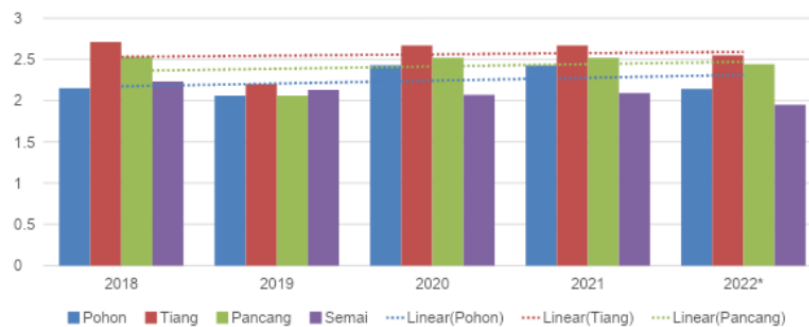
### Nama Program: Perlindungan Burung di Kawasan Konservasi

PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha menerapkan program perlindungan keanekaragaman hayati di area kerja, bekerja sama dengan PT Sucofindo Bandung sebagai pihak ketiga untuk melakukan monitoring program di area konservasi. Pemantauan dilakukan setiap 3 bulan (triwulan) di 3 area yaitu Lokasi U, V dan G. Monitoring program perlindungan burung dilakukan pada jumlah jenis dan indeks keanekaragaman burung. Monitoring dilakukan dengan menggunakan transek yang menjadi jalur acuan. Dengan adanya program/upaya perusahaan dalam melakukan penanaman pohon dan restorasi lahan kritis, serta sosialisasi intensif terkait larangan perburuan burung diharapkan terjadi peningkatan indeks keanekaragaman burung pada area konservasi. Berdasarkan gambar di bawah, terlihat bahwa terjadi peningkatan indeks keanekaragaman burung pada program Perlindungan Burung di Kawasan Konservasi sejak tahun 2018-2022 (pertengahan).



### Nama Program: Perlindungan Flora di Kawasan Konservasi

PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha menerapkan program perlindungan keanekaragaman hayati di area kerja, bekerja sama dengan PT Sucofindo Bandung sebagai pihak ketiga untuk melakukan monitoring program di area konservasi. Pemantauan dilakukan setiap 3 bulan (triwulan) di 3 area yaitu Lokasi U, V dan G. Monitoring dilakukan pada jenis dan indeks keanekaragaman flora termasuk Pohon, Tiang, Pancang, dan semai. Monitoring dilakukan dengan menggunakan Petak Ukur Permanen yang menjadi titik acuan. Dengan adanya program/upaya perusahaan dalam melakukan penanaman pohon dan restorasi lahan kritis, diharapkan dapat meningkatkan indeks keanekaragaman hayati di area konservasi. Terdapat peningkatan status keanekaragaman hayati dilihat dari indeks keanekaragaman hayati pada pohon, tiang, dan pancang sejak tahun 2018-2022.



### Nama Program: Sinergi Kopi Sugihmukti

Ketidakstabilan harga bahan baku kopi / cherry yang membuat resah para petani kopi, berdampak pada operasional dari hulu sampai hilir dalam pengelolaan yang dilakukan oleh para petani. Hal ini dapat dilihat dari anjloknya harga jual dengan tiba-tiba, tanpa adanya arahan atau persiapan oleh para petani. Ketidaksiapan tersebut tentunya menimbulkan kerugian yang membuat ketidakberdayaannya petani dalam proses pengolahan kopi. Melihat kondisi seperti ini, hal utama yang dilakukan oleh petani yaitu dengan berinisiatif mengadakan pertemuan non formal bersama Pemerintahan Desa Sugihmukti untuk membahas dan mencari solusi mengenai kondisi yang dihadapi para petani kopi. Respon positif yang diberikan oleh Pemerintahan Desa menghubungkan para petani kopi dengan Lembaga atau Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hubungan ini menimbulkan adanya relasi dan kerjasama yang terbentuk dengan upaya saling bahu membahu dalam mengolah hasil pertanian kopi di Desa Sugihmukti. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya para petani kopi, dan membuat produk kopi menjadi salah satu produk unggulan di Desa Sugihmukti. Atas tingginya semangat dan partisipasi tersebut, pada tahun 2021 PT. Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha turut mendukung dan memfasilitasi kegiatan tersebut untuk dapat menunjang pengolahan kopi di Desa Sugihmukti.

Program sinergi Kopi Sugihmukti merupakan program konservasi keanekaragaman hayati yang bersinergi dengan Comdev. Sejak tahun 2021 perusahaan memfasilitasi program dan terjadi peningkatan tanaman kopi dari 30.000 batang pohon menjadi 50.000 batang di tahun 2022. Kelompok petani kopi membudidayakan Kopi Arabica pada lahan seluas 30 Ha.

Terjadi peningkatan jumlah pohon kopi sejak program dijalankan pada tahun 2021 hingga tahun 2022.

